

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

PT PLN (Persero) Rayon Sitiung adalah perusahaan milik negara yang bergerak dalam penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan masyarakat, perusahaan. Dalam menjalankan operasional, perusahaan tentunya sangat memerlukan aktiva tetap.

1. Aktiva tetap pada PT PLN (Persero) Rayon Sitiung diperoleh dengan bergai cara antara lain : Pembelian secara tunai, diterima dari satuan PLN lain, Sewa pembiayaan dan hadiah atau hibah.
2. Perhitungan penyusutan PT PLN (Persero) menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).
3. Pengeluaran selama kepemilikan aktiva tetap dikelompokan atas pengeluaran modal dan pengeluaran pendapatan.
4. Aktiva tetap yang tidak produktif lagi atau tidak memberikan manfaat lagi bagi perusahaan, maka aktiva tetap tersebut ditarik dari operasi dan harga perolehan serta akumulasi penyusutannya dipindahkan sebagai aktiva tetap tidak beroperasi. Ada dua alasan yang menyebabkan aktiva tetap diberhentikan dari penggunaanya. Alasan pertama adalah alasan fisik seperti kerusakan atau habisnya umur fisik, alasan kedua adalah alasan fungsional yang membatasi masa manfaat aktiva tetap.
5. PT PLN (Persero) Rayon Sitiung melakukan pengendalian intern dengan baik dengan selalu memperhatikan dan mengecek aktiva tetap.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian penulis diatas, maka penulis dapat memberikan saran sesuai dengan apa yang dibahas, yang dapat memeberikan manfaat bagi penulis dan pembaca :

1. Dalam perhitungan penyusutan aktiva tetap seharus diperhatikan kategori aktiva dan jenis aktiva dalam melakukan penyusutan dan juga menggunakan metode yang sesuai dengan standar akuntansi, kerana akan mempengaruhi laporan keuangan perusahaan.
2. Sebaiknya PT PLN (Persero) menembah informasi terkait penggolongan pengeluaran modal dan pengeluaran pendapatan dengan lebih terinci, agar tidak terjadinya kesalahan atau kecurangan yang dapat merugikan perusahaan.

